

**STUDI KOMPARATIF PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA ANTARA
LULUSAN MADRASAH DENGAN NON-MADRASAH DI KELAS VII MTs
MA'HAD AL-ZAYTUN**

Feny Intan Kurnia¹, Dewi Utami², Iis Humaeroh³

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)

Alamat e-mail : 1fenyintan5@gmail.com, 2dewi@iai-alzaytun.ac.id, 3iis@iai-alzaytun.ac.id,

ABSTRACT

Educational background has the potential to influence learning outcomes due to differences in previous academic experiences. The number of madrasah graduates in the seventh grade of MTs Ma'had Al-Zaytun in the 2023/2024 academic year is higher than that of non-madrasah graduates. In theory, students with a madrasah educational background have an advantage in learning Arabic. However, there appears to be a lack of enthusiasm among students in attending classes, which has an impact on learning outcomes. This study aims to analyze the differences in Arabic learning achievements between madrasah and non-madrasah graduates and to identify the factors that influence them. The research uses a mixed methods approach with an explanatory sequential pattern. The quantitative stage is carried out first and reinforced through qualitative analysis. The comparative quantitative approach uses probability sampling with a proportionate stratified random sampling type. The sample consisted of 80 students (53 madrasah graduates and 27 non-madrasah graduates). Data collection techniques included observation, tests, and interviews. Data analysis was performed using the T-test. A qualitative approach was conducted through interviews with teachers. The results of the study showed a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.703. Thus, the null hypothesis (H_0) was accepted, and the alternative hypothesis (H_a) was rejected. It can be concluded that there is no significant difference in Arabic learning achievement between madrasah and non-madrasah graduates in grade VII MTs Ma'had Al-Zaytun. Qualitative analysis results reveal factors that influence learning achievement, namely students' initial abilities, learning methods, learning motivation, and academic readiness.

Keywords: Arabic, comparison, learning achievement, madrasah, non-madrasah

ABSTRAK

Latar belakang pendidikan berpotensi memengaruhi hasil belajar, karena perbedaan pengalaman akademik sebelumnya. Jumlah siswa lulusan madrasah di kelas VII MTs Ma'had Al-Zaytun tahun ajaran 2023/2024 lebih banyak dibandingkan lulusan non-madrasah. Secara teori, siswa dengan latar belakang

pendidikan madrasah memiliki keunggulan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Namun, terlihat kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran, sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan prestasi belajar Bahasa Arab siswa lulusan madrasah dengan non-madrasah, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan pola *explanatory sequential*. Tahap kuantitatif dilaksanakan terlebih dahulu, dan diperkuat melalui analisis kualitatif. Pendekatan kuantitatif komparatif menggunakan *probability sampling* dengan tipe *proportionate stratified random sampling*. Sampel sebanyak 80 siswa (53 siswa lulusan madrasah dan 27 siswa lulusan non-madrasah). Teknik pengumpulan data mencakup observasi, tes, dan wawancara. Analisis data dilakukan menggunakan uji T. Pendekatan kualitatif dilakukan melalui wawancara dengan guru. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0.703. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) dinyatakan diterima, dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam prestasi belajar Bahasa Arab siswa lulusan madrasah dengan non-madrasah di kelas VII MTs Ma'had Al-Zaytun. Hasil analisis kualitatif mengungkapkan adanya faktor yang memengaruhi prestasi belajar, yaitu kemampuan awal siswa, metode pembelajaran, motivasi belajar, dan kesiapan akademik siswa.

Kata Kunci: Bahasa Arab, madrasah, non-madrasah, perbandingan, prestasi belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses saling memengaruhi antara individu dengan lingkungannya, yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi diri, baik fisik maupun mental, secara sadar dan sistematis. Proses ini menghasilkan perubahan positif dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Ahmadi, 2017 dalam Mujakiah, Fanirin, & Fitri, 2023). Setiap lembaga pendidikan berupaya mengembangkan sistem pembelajaran yang optimal agar siswa dapat memperoleh capaian

belajar yang optimal. Meskipun demikian, dalam praktiknya, berbagai faktor dapat memengaruhi keberhasilan belajar siswa, termasuk faktor latar belakang pendidikan yang mereka miliki sebelumnya.

Latar belakang pendidikan berperan penting dalam membentuk pola pikir, keterampilan, serta kesiapan akademik siswa dalam menghadapi jenjang pendidikan berikutnya. Latar belakang pendidikan mencakup pengalaman belajar yang diperoleh siswa, baik dari segi pengetahuan, sikap,

maupun perilaku. Perbedaan pengalaman belajar tersebut dapat berdampak pada cara siswa dalam menyerap dan memahami materi pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Bahasa Arab (Krech, et al., 1983, sebagaimana dikutip dalam (Shubchan & Rossa, 2021).

Secara teoritis, siswa lulusan madrasah memiliki keunggulan dalam pembelajaran Bahasa Arab karena sejak jenjang sebelumnya mereka telah terbiasa mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab yang memang menjadi bagian dari kurikulum madrasah. Hal ini sejalan dengan kebijakan Kementerian Agama melalui KMA No. 183 Tahun 2019 yang memperkuat posisi Bahasa Arab dalam struktur kurikulum madrasah (Karenina et al., 2022). Sementara itu, siswa non-madrasah umumnya tidak memiliki pengalaman belajar Bahasa Arab sebelumnya. Di sisi lain, penerapan Kurikulum Merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023 memberikan fleksibilitas dalam pelaksanaan pembelajaran di berbagai satuan pendidikan. Namun, fleksibilitas ini juga menyebabkan variasi dalam pendekatan dan implementasi

pembelajaran, termasuk dalam pengajaran Bahasa Arab.

MTs Ma'had Al-Zaytun adalah institusi pendidikan berbasis pesantren yang menerima siswa dari latar belakang pendidikan yang beragam, mencakup lulusan madrasah dan non-madrasah. Berdasarkan observasi awal pada tahun ajaran 2023/2024, jumlah siswa lulusan madrasah lebih banyak dibandingkan non-madrasah. Secara logis, siswa madrasah diharapkan memiliki prestasi belajar Bahasa Arab yang lebih tinggi. Namun, ditemukan fenomena bahwa baik siswa madrasah maupun non-madrasah menunjukkan minat belajar yang rendah terhadap pelajaran Bahasa Arab, yang ditandai dengan kurangnya partisipasi aktif di kelas serta dominasi guru dalam proses belajar.

Meninjau latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan signifikan dalam prestasi belajar Bahasa Arab antara siswa lulusan madrasah dan non-madrasah di kelas VII MTs Ma'had Al-Zaytun, serta untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang dapat memengaruhi

prestasi belajar tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar Bahasa Arab siswa antara lulusan madrasah dengan non-madrasah di kelas VII MTs Ma'had Al-Zaytun dan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar Bahasa Arab siswa antara lulusan madrasah dengan non-madrasah di kelas VII MTs Ma'had Al-Zaytun. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran serta perspektif baru dalam dunia pendidikan, khususnya terkait perancangan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab siswa, dan diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan dalam penelitian mendatang mengenai komparasi prestasi belajar Bahasa Arab siswa dari latar belakang madrasah maupun non-madrasah.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun, yang beralamat di Jl. Raya Al-Zaytun RT 01/RW 17, Blok Sandrem, Desa Mekarjaya, Kecamatan Gantar, Kabupaten

Indramayu, Provinsi Jawa Barat. Proses pengumpulan data dilakukan pada 19 Oktober 2023 hingga 8 November 2023. Populasi yang diteliti mencakup seluruh siswa kelas VII MTs Ma'had Al-Zaytun pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, sebanyak 403 siswa. dari total tersebut, hanya 401 siswa yang dijadikan populasi efektif karena dua siswa lainnya tidak memiliki data yang jelas mengenai latar belakang pendidikan sebelumnya. Penelitian menggunakan teknik *probability sampling*, dengan jenis *proportionate stratified random sampling*. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel dengan tingkat kesalahan 10% agar sampel yang dipilih bersifat representatif, yakni mampu mencerminkan karakteristik populasi secara proporsional. Diperoleh jumlah sampel yang representatif adalah 80 siswa dengan pembagian 53 siswa lulusan madrasah dan 27 siswa lulusan non-madrasah.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *mixed methods*, yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam satu kerangka penelitian. *Mixed methods*

dianggap sebagai pendekatan yang dapat mengurangi bias dari penggunaan satu metode saja dan memungkinkan peneliti menghasilkan inferensi yang lebih kuat (Subedi, 2016). Penelitian ini menggunakan desain *explanatory sequential*, yaitu salah satu jenis pendekatan *mixed methods* (metode kombinasi). Tahap awal meliputi pengumpulan serta analisis data kuantitatif untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan prestasi belajar Bahasa Arab antara siswa yang berasal dari lulusan madrasah dan non-madrasah. Hasil dari tahap ini kemudian menjadi dasar untuk tahap kedua, yaitu pengumpulan dan analisis data kualitatif guna memperjelas dan memperdalam pemahaman terhadap temuan kuantitatif tersebut. Tahap kuantitatif dilaksanakan dengan menyajikan tes tertulis berupa soal pilihan ganda kepada siswa sebagai alat untuk mengukur prestasi belajar Bahasa Arab. Butir soal disusun berdasarkan indikator yang mencerminkan kemampuan dasar dalam berbahasa Arab, meliputi 1) Penguasaan *mufradat* (kosakata): mengenali arti kata dalam konteks kalimat; 2) Pemahaman *nahwu* sederhana:

struktur kalimat dasar seperti *jumlah ismiyyah* dan *jumlah fi'liyyah*; 3) Pemahaman bacaan sederhana (*qirā'ah*): memahami isi bacaan pendek; 4) Kemampuan menjawab soal gramatikal: mengenali bentuk kata kerja, kata benda, serta *i'rab* dasar. Dengan melalui proses validasi isi (*content validity*) oleh guru mata pelajaran Bahasa Arab sebagai *expert judgment* untuk memastikan bahwa soal sesuai dengan kurikulum, tingkat kemampuan siswa, dan tujuan penelitian.

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes dianalisis menggunakan teknik statistik *Independent Sample T-Test*. Hasil uji validitas menunjukkan dari 20 butir soal, sebanyak 15 soal dinyatakan valid (Sig. (2-tailed) < 0,05) dan 5 butir soal yang meliputi soal nomor 2, 3, 4, 19, dan 20 tidak valid (Sig. (2-tailed) > 0,05) sesuai dengan ketentuan yang dijelaskan oleh (Budiantoro & Kurniawan, 2021). Hasil uji validitas tersaji dalam Tabel 1.

Tabel 1 Interpretasi Hasil Uji Validitas

Item	Pearson Correlation (<i>r_{hitung}</i>)	Sig.	Ket
1	.370 [*]	0.044	Valid
2	0.202	0.285	Tidak Valid
3	0.173	0.361	Tidak Valid

Item	Pearson Correlation (r_{hitung})	Sig.	Ket
4	0.360	0.050	Tidak Valid
5	.461*	0.010	Valid
6	.601**	0.000	Valid
7	.380*	0.038	Valid
8	.389*	0.034	Valid
9	.506**	0.004	Valid
10	.540**	0.002	Valid
11	.613**	0.000	Valid
12	.430*	0.018	Valid
13	.419*	0.021	Valid
14	.574**	0.001	Valid
15	.491**	0.006	Valid
16	.441*	0.015	Valid
17	.622**	0.000	Valid
18	.598**	0.000	Valid
19	0.176	0.354	Tidak Valid
20	0.004	0.982	Tidak Valid

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 25 dengan teknik analisis *Cronbach's Alpha* (α). Berdasarkan jumlah responden uji coba sebanyak 30 siswa, maka diperoleh r_{tabel} pada $df = 28$ ($n - 2$) dan taraf signifikansi 5% sebesar 0,3610 (Utami et al., 2023). diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* (0,796) $> r_{tabel}$ (0,3610), maka dapat disimpulkan bahwa 15 butir soal yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik dan layak digunakan sebagai alat ukur prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas VII.

Hasil uji reliabilitas tersaji dalam tabel 2.

Tabel 2 Interpretasi Hasil Uji Validitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0.796	15

Data kuantitatif kemudian dilakukan dianalisis menggunakan teknik statistik *Independent Sample T-Test*. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok siswa berdasarkan latar belakang pendidikan.

Kemudian, Data kualitatif diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan guru Bahasa Arab kelas VII MTs Ma'had Al-Zaytun sebagai informan. Pertanyaan wawancara dirancang untuk menggali pandangan guru terhadap kemampuan siswa dari latar belakang madrasah dan non-madrasah; faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan atau kesamaan hasil belajar, seperti metode mengajar, minat siswa, dukungan keluarga, dan lingkungan belajar; kesiapan akademik siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab; tantangan dalam mengajar siswa dengan latar belakang pendidikan yang berbeda.

Pada tahap ini, data kualitatif dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik (*Thematic Analysis*), yaitu metode analisis yang berfokus pada pengidentifikasian, pengorganisasian, dan interpretasi pola-pola makna (tema) yang muncul dari data kualitatif (Sakaguchi et al., 2025). Dalam studi ini, analisis tematik diterapkan untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi capaian prestasi belajar Bahasa Arab siswa berdasarkan perbedaan latar belakang pendidikan mereka. Proses analisis tematik dalam penelitian ini mengikuti tahapan yang dikembangkan oleh Braun dan Clarke (2006) sebagaimana dikutip dalam Sakaguchi et al., (2025) meliputi 1) Mengenal data secara mendalam (*familiarization with the data*), artinya peneliti membaca berulang kali transkrip wawancara untuk memahami dengan baik isi dan konteks dari data tersebut; 2) Mengkode data awal (*generating initial codes*), merupakan tahap di mana bagian-bagian penting dalam transkrip wawancara ditandai dan diberi label (kode) sesuai dengan makna yang relevan dengan topik penelitian. Setelah proses

familiarisasi selesai, peneliti mulai memberi label (kode) pada bagian-bagian penting dalam hasil wawancara; 3) Mencari tema (*searching for themes*), yaitu kode-kode awal dibagi dan dilihat untuk menemukan pola-pola yang berkaitan dengan topik-topik penting; 4) Meninjau ulang tema (*reviewing themes*), yaitu tema yang sudah terbentuk diperiksa kembali agar bisa memastikan apakah masih relevan dan terkait dengan seluruh data yang ada; 5) Mendefinisikan dan menamai tema (*defining and naming themes*), yaitu setiap tema diberi nama dan penjelasan yang mudah dipahami agar dapat menjelaskan dengan jelas isi data yang dianalisis; 6) Menyusun laporan (*producing the report*), yaitu hasil penemuan disajikan dalam bentuk cerita berdasarkan tema yang didukung dengan kata-kata langsung dari wawancara.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ma'had Al-Zaytun merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Pesantren Indonesia (YPI) dan mulai dioperasikan

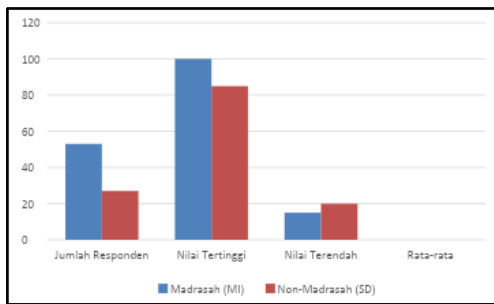
pada tahun 1999, setelah Presiden RI, Prof. Ing. B.J. Habibie meresmikannya pada tanggal 27 Agustus 1999. MTs Ma'had Al-Zaytun terletak di Desa Mekarjaya, Kec. Gantar, Kabupaten Indramayu yang berada di areal pendidikan seluas 200 Ha milik Yayasan Pesantren Indonesia (YPI). Proses belajar mengajar berlangsung di gedung pembelajaran Ali ibn Abi Thalib yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar secara berkesinambungan, diantaranya terdapat ruang kelas, ruang serbaguna, ruang-ruang kantor berupa ruang kepala madrasah, wakil kepala madrasah, ruang administrasi/TU, ruang guru, laboratorium fisika, biologi, bahasa, komputer, ruang perpustakaan, serta sarana olahraga berupa lapangan sepakbola, bola basket, bola voli, tenis lapangan, *hockey*, lintasan atletik dan lain-lain.

Tenaga pendidik dan kependidikan terdiri dari 114 Guru yang memiliki latar belakang pendidikan dari berbagai

perguruan tinggi terkemuka dan pondok pesantren dengan kualifikasi mulai dari S1 sampai dengan S3. MTs Ma'had Al-Zaytun telah memperoleh status akreditasi A dengan SK penetapan Hasil akreditasi BAP-S/M nomor 02.00/169b/BAP-SM/SK/VII/2014. Hingga saat ini, berbagai prestasi baik dalam bidang akademik maupun bidang olahraga dan seni telah diraih oleh MTs Ma'had Al-Zaytun.

2. Hasil dan Pembahasan Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui pelaksanaan tes tertulis mata pelajaran Bahasa Arab pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 kepada 80 siswa kelas VII MTs Ma'had Al-Zaytun. Tes tersebut terdiri atas 15 soal pilihan ganda yang telah diuji validitasnya. Skor yang diperoleh dari hasil tes digunakan sebagai indikator untuk menilai tingkat prestasi belajar Bahasa Arab siswa. Skor disajikan pada grafik 1 dibawah ini.



Grafik 1 Statistik hasil tes Bahasa Arab siswa lulusan madrasah dan non-madrasah.

Grafik ini menyajikan perbandingan sebaran nilai antara kelompok siswa lulusan Madrasah (MI) dan Non-Madrasah (SD). Kelompok Madrasah menunjukkan rentang nilai yang lebih luas (15–100) dibandingkan kelompok Non-Madrasah (20–85). Meskipun nilai tertinggi diraih oleh siswa dari latar belakang Madrasah, nilai rata-rata kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan (59,25 vs 57,41). Temuan ini secara visual memperkuat kesimpulan penelitian bahwa latar belakang pendidikan bukan merupakan faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar.

Uji prasyarat dalam penelitian ini ada 2 tahap, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Tahap pertama adalah uji normalitas dengan menggunakan

Kolmogorov-Smirnov

menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok yaitu siswa lulusan madrasah dan siswa lulusan non-madrasah terdistribusi normal, masing-masing dengan nilai signifikansi yaitu 0,200 dan 0,113 ($>0,05$). Distribusi normal ini mengindikasikan bahwa data tersebar secara simetris dan dapat mewakili populasi, sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut. Lalu tahap kedua adalah uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *Levene's Test*, uji tersebut menunjukkan nilai signifikansi 0,233 ($> 0,05$) yang artinya varians dari kedua kelompok adalah homogen, sehingga data memenuhi asumsi kesamaan varians yang diperlukan dalam analisis uji-t independen. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas dan homogenitas, maka analisis inferensial dapat dilanjutkan menggunakan uji-t independen (*Independent Sample T-Test*).

Hasil *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,703 ($> 0,05$). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima dan

hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar Bahasa Arab siswa lulusan madrasah (MI) dengan siswa lulusan non-madrasah (SD). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini berdasarkan pernyataan Ghozali, (2016). Hasil ini mengindikasikan bahwa latar belakang pendidikan dasar (madrasah atau non-madrasah) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Ma'had Al-Zaytun. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain di luar latar belakang pendidikan, seperti motivasi, strategi pembelajaran, dan dukungan guru, berpotensi lebih berperan dalam menentukan prestasi belajar siswa. Hasil analisis dapat dijelaskan melalui berbagai teori belajar yang relevan.

Pertama, Teori Konstruktivisme yang dikembangkan oleh John Dewey menekankan bahwa belajar adalah sebuah aktivitas dinamis, yaitu siswa dapat membentuk

pengertian mereka sendiri melalui keterlibatan secara langsung atau praktik (*learning by doing*) serta interaksi siswa dengan lingkungan belajar (Dewey, 1938 dalam Sofa & Safitri, 2022). Dalam konteks penelitian ini, siswa lulusan non-madrasah tidak memiliki pengalaman secara formal dalam mempelajari Bahasa Arab sebelumnya, namun mereka tetap memiliki potensi untuk mencapai tingkat pemahaman yang setara dengan siswa lulusan madrasah melalui pengalaman belajar di MTs seperti yang terjadi dalam riset ini. Fakta ini menguatkan bahwa perbedaan dalam latar belakang pendidikan siswa dapat diatasi dengan pengalaman baru yang didapatkan di MTs.

Kedua, Taksonomi Bloom memberikan kerangka yang jelas dalam mengukur prestasi belajar siswa berdasarkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Ulfah & Arifudin, 2023). Dalam ranah kognitif, siswa madrasah dapat memiliki kemampuan mencapai level analisis atau evaluasi karena telah memiliki pengalaman belajar Bahasa Arab sejak jenjang pendidikan sebelumnya.

Sebaliknya, siswa non-madrasah memulai dari tingkat dasar, seperti menghafal dan memahami kosakata. Namun, dengan adanya pendekatan pembelajaran yang terorganisir di MTs, pencapaian kognitif kedua kelompok siswa dapat berkembang ke tingkat yang relatif sama. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam prestasi belajar.

3. Hasil dan Pembahasan Data Kualitatif

Hasil wawancara dengan ketiga guru Bahasa Arab kelas VII menunjukkan bahwa faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa tidak semata-mata ditentukan oleh latar belakang sekolah asal, melainkan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain. Dari proses analisis tematik yang dilakukan, ditemukan empat tema utama yang menggambarkan faktor-faktor tersebut, yaitu:

a) Kemampuan awal siswa berdasarkan latar belakang pendidikan

Hasil wawancara menunjukkan bahwa

perbedaan latar belakang pendidikan, baik madrasah maupun non-madrasah, bukanlah faktor utama dalam keberhasilan belajar Bahasa Arab. Faktor yang lebih berpengaruh adalah kemampuan dasar, terutama keterampilan membaca huruf hijaiyah. Siswa yang terbiasa membaca Al-Qur'an sejak dini lebih siap mengikuti pembelajaran, sementara siswa non-madrasah dapat mencapai kesiapan serupa melalui pengalaman dari keluarga atau lingkungan. Hal ini sesuai dengan Teori Gagné yang menekankan pentingnya *stimulate recall of prior learning*, yaitu keterampilan atau pengalaman awal yang dimiliki siswa akan sangat memengaruhi kemampuan mereka dalam memahami materi baru.

b) Metode pembelajaran yang digunakan

Guru Bahasa Arab di MTs Ma'had Al-Zaytun menerapkan berbagai metode pembelajaran, seperti QTL, diskusi kelompok, *role playing*,

bernyanyi, dan permainan tunjuk-berantai. Variasi strategi ini membantu menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi siswa yang beragam. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode yang bervariasi efektif dalam menjembatani perbedaan kemampuan siswa. Menurut Gagné, tahap *gain attention* dan *present the content* merupakan hal penting dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan sistematis. Variasi metode yang dilakukan guru terbukti mampu menarik perhatian siswa sekaligus menyajikan materi dengan cara yang sesuai dengan kondisi heterogen siswa.

c) Motivasi belajar

Motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam mengelola kelas. Strategi seperti nyanyian dengan gerakan, penggunaan media sederhana, aturan kelas yang tegas, serta interaksi aktif melalui tanya jawab dan praktik membaca terbukti menjaga semangat siswa.

Dengan demikian, motivasi tidak hanya ditentukan oleh minat siswa, tetapi juga oleh peran guru dalam membangun lingkungan belajar yang mendukung. Dalam kerangka Teori Gagné, aspek ini terkait dengan *provide guidance* dan *provide feedback*, di mana guru berperan memberikan arahan, umpan balik, serta suasana yang mendorong keterlibatan aktif siswa. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan cara guru mendesain pengalaman belajar yang kondusif.

d) Kesiapan akademik siswa

Kesiapan akademik siswa dalam mempelajari Bahasa Arab dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, minat, serta kedekatan emosional dengan guru, yang terbukti meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sementara itu, faktor eksternal berupa dukungan tambahan dari guru juga memiliki peran penting. Di

MTs Ma'had Al-Zaytun, guru menyediakan kelas tambahan di luar jam pelajaran, seperti untuk keterampilan *kalam*, *kitabah*, maupun *qirā'ah*, sehingga siswa yang mengalami kesulitan dapat mengejar ketertinggalan. Dengan demikian, kesiapan akademik siswa tidak hanya ditentukan oleh latar belakang pendidikan sebelumnya, tetapi juga dibentuk melalui dukungan dan fasilitasi dari guru di sekolah. Tahap *enhance retention and transfer* dalam Teori Gagné menjelaskan bagaimana pembelajaran harus dirancang agar siswa tidak hanya memahami, tetapi juga mampu mempertahankan dan mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh. Dukungan berupa kelas tambahan yang diberikan guru berfungsi memperkuat retensi dan transfer pengetahuan siswa, sehingga kesiapan akademik mereka semakin meningkat.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai “Studi Komparatif Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa antara Lulusan Madrasah dengan Non-Madrasah di Kelas VII MTs Ma'had Al-Zaytun”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis kuantitatif dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar Bahasa Arab siswa lulusan madrasah dengan siswa lulusan non-madrasah di kelas VII MTs Ma'had Al-Zaytun. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,703 ($> 0,05$), sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Dengan demikian, latar belakang pendidikan dasar (madrasah atau non-madrasah) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa.
2. Hasil analisis kualitatif melalui wawancara dengan guru Bahasa Arab menunjukkan bahwa faktor yang lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah kemampuan dasar (terutama

keterampilan membaca huruf hijaiyah), motivasi belajar, strategi pembelajaran yang bervariasi, serta dukungan tambahan dari guru. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiantoro, T., & Kurniawan, B. (2021). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Keterampilan Komunikasi dan Keterampilan Kolaborasi Pada Mata Kuliah. *Jurnal Humaniora Teknologi*, 7(2), 1–7.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23*.
- Karenina, A., Buana, B., & Rahayu, S. (2022). Tinjauan Penyempurnaan Kurikulum Bahasa Arab Berdasarkan KMA 183 dan 184 Tahun 2019. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Mujakiah, M., Fanirin, M. H., & Fitri, A. A. (2023). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dasar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Di Mts Ma ' Had. 04(01), 49–56.
- Sakaguchi, K., Sakama, R., & Watari, T. (2025). Evaluating ChatGPT in Qualitative Thematic Analysis With Human Researchers in the Japanese Clinical Context and Its Cultural Interpretation Challenges: Comparative Qualitative Study. *Journal of Medical Internet Research*, 27, e71521.
<https://doi.org/10.2196/71521>
- Shubchan, M. A., & Rossa, M. A. (2021). Memahami Latar Belakang Pendidikan Peserta Didik: Telaah Tentang Transfer Dan Transformasi Belajar. *Perspektif*, 1(2), 167–171.
- Sofa, F., & Safitri, R. A. N. (2022). Pemikiran Pragmatisme-Konstruktivisme John Dewey sebagai Metode Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 2(1), 45–62.
<https://doi.org/10.14421/hjie.2022.21-04>
- Subedi, D. (2016). Explanatory Sequential Mixed Method Design as the Third Research Community of Knowledge Claim. *American Journal of Educational Research*, Vol. 4, 2016, Pages 570-577, 4(7), 570–577.
<https://doi.org/10.12691/education-4-7-10>

Ulfah, & Arifudin, O. (2023). Analisis Teori Taksonomi Bloom pada Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Al-Amar*, 4(1), 13–22.

Utami, S. P. T., Andayani, Winarni, R., & Sumarwati. (2023). Utilization of artificial intelligence technology in an academic writing class: How do Indonesian students perceive? *Contemporary Educational Technology*, 15(4), ep450.
<https://doi.org/10.30935/cedtech/13419>